

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Ahmad Safii Maarif Kabupaten Sijunjung

Witra Maison^{1*}, Nidia Anggreni Das², Lili Wahyuni,³ Siska Yulia Defitri⁴

Rita Dwi Putri⁵, Dewi Putri Nengsih⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

* E-mail Korespondensi: Witramaison.02@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 01-01-2026

Revision: 15-01-2026

Published: 20-01-2026

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i2.317

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keterlibatan Pengguna, Program Pendidikan dan Pelatihan, serta Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Ahmad Safii Maarif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 32 responden yang terlibat langsung dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 22 (*Statistical Product And Service Solution*). Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Keterlibatan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan nilai t hitung $3,412 \geq t$ tabel 2,042, signifikansi $0,002 < 0,05$. Program Pendidikan dan Pelatihan juga berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan nilai t hitung $2,987 \geq t$ tabel 2,042, signifikansi $0,005 < 0,05$. Sedangkan Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan nilai t hitung $4,215 \geq t$ tabel 2,042, signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan, Keterlibatan Pengguna, Program Pendidikan dan Pelatihan, serta Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan nilai F hitung $45,732 \geq F$ tabel 2,92, dan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Keterlibatan Pengguna, Program Pendidikan dan Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

A B S T R A C T

This study aims to examine the influence of User Involvement, Education and Training Programs, and Top Management Support on the Performance of the Accounting Information System at Ahmad Safii Maarif Regional Public Hospital. This research employed a quantitative method with an associative approach. Primary data were collected through questionnaires

Acknowledgment

distributed to 32 respondents who are directly involved in managing the accounting information system. The sampling technique used was total sampling. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS 22 (Statistical Product and Service Solutions). Partial hypothesis testing results indicate that User Involvement has a significant effect on the Performance of the Accounting Information System, with a t-value of $3.412 \geq t\text{-table } 2.042$ and a significance value of $0.002 < 0.05$. Education and Training Programs also have a significant effect on the Performance of the Accounting Information System, with a t-value of $2.987 \geq t\text{-table } 2.042$ and a significance value of $0.005 < 0.05$. Similarly, Top Management Support has a significant effect on the Performance of the Accounting Information System, with a t-value of $4.215 \geq t\text{-table } 2.042$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, User Involvement, Education and Training Programs, and Top Management Support significantly influence the Performance of the Accounting Information System, with an F-value of $45.732 \geq F\text{-table } 2.92$ and a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: *User Involvement (X_1), Education and Training Program, Top Management Support, Accounting Information System Performance*

© 2025 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang semakin pesat di era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. TI kini menjadi tulang punggung dalam pengelolaan organisasi, baik dalam hal operasional, pelayanan, maupun pelaporan keuangan. Di tengah tuntutan efisiensi dan transparansi, organisasi kesehatan seperti rumah sakit dituntut untuk mampu memanfaatkan sistem informasi secara optimal, salah satunya melalui penerapan sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem ini memiliki peran penting dalam mengelola informasi keuangan secara terintegrasi, akurat, dan tepat waktu, guna menunjang pengambilan keputusan manajerial dan penyusunan laporan keuangan yang andal.

Rumah sakit sebagai lembaga pelayanan publik memiliki sistem manajemen keuangan yang kompleks. Kegiatan utamanya memang berfokus pada pelayanan kesehatan, namun keberhasilan pengelolaan keuangan menjadi salah satu kunci dalam menjamin kelangsungan operasional dan mutu pelayanan. Oleh karena itu, pengelolaan sistem informasi akuntansi yang baik sangat dibutuhkan. Sistem ini mampu meningkatkan efisiensi kerja, menurunkan risiko

kesalahan dalam pencatatan, serta mempercepat penyusunan laporan keuangan yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis.

Namun, di sisi lain, tantangan dalam implementasi sistem informasi akuntansi juga masih banyak ditemukan. Beberapa rumah sakit, termasuk Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), menghadapi kendala dalam optimalisasi SIA, seperti kurangnya pelatihan teknis kepada pengguna, rendahnya tingkat keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, serta minimnya dukungan dari manajemen puncak. Kondisi ini menyebabkan kinerja sistem tidak berjalan optimal, informasi yang dihasilkan kurang maksimal, dan proses pelaporan keuangan mengalami keterlambatan atau bahkan kesalahan.

Salah satu rumah sakit yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Rumah Sakit Umum Daerah Ahmad Safii Maarif. Sebagai RSUD yang telah menerapkan status Badan Layanan Umum (BLU), rumah sakit ini dituntut untuk mengelola sumber daya dan keuangan secara efisien dan transparan. Dalam PP No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dijelaskan bahwa institusi BLU wajib menerapkan prinsip-prinsip good governance, seperti transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas. Untuk memenuhi prinsip-prinsip tersebut, penggunaan sistem informasi akuntansi yang andal dan berkinerja tinggi menjadi suatu keniscayaan.

Sistem informasi yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan efisiensi organisasi, mendukung proses pengambilan keputusan, serta memberikan keunggulan kompetitif (Laudon dan Jane, 2021). Dalam konteks rumah sakit, sistem informasi akuntansi yang berkinerja tinggi akan membantu penyusunan laporan keuangan yang akurat dan relevan, yang kemudian dapat digunakan oleh manajemen untuk melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan. Kinerja SIA itu sendiri dapat dilihat dari dua aspek utama, yaitu tingkat kepuasan pengguna dan tingkat penggunaan sistem. Kepuasan pengguna mencerminkan persepsi bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan pekerjaan mereka, sedangkan penggunaan sistem menunjukkan seberapa besar sistem digunakan dalam aktivitas sehari-hari.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja SIA, salah satunya ialah keterlibatan pengguna, dalam proses pengembangan sistem sangat penting. Ketika pengguna dilibatkan dalam tahap analisis kebutuhan, perancangan, hingga implementasi sistem, maka sistem yang dihasilkan akan lebih sesuai dengan kebutuhan kerja mereka. Hal ini juga akan meningkatkan rasa memiliki terhadap sistem dan mendorong tingkat adopsi yang lebih tinggi. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap kinerja SIA, dimana sistem akan berjalan efektif apabila pengguna merasa bahwa sistem tersebut dirancang sesuai dengan kebutuhannya (Indrayani, 2022).

Faktor yang mempengaruhi kinerja SIA lainnya adalah program pendidikan dan pelatihan, memainkan peran penting dalam meningkatkan kompetensi pengguna sistem. Banyak rumah sakit masih mengalami kesenjangan pengetahuan antara teknologi yang diterapkan dan kemampuan karyawan dalam mengoperasikan sistem tersebut. Pengguna yang tidak mendapatkan pelatihan memadai cenderung merasa kesulitan dalam mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur dalam sistem. Hal ini berdampak pada menurunnya efektivitas penggunaan sistem. Penelitian di Bank BTN Banda Aceh menemukan bahwa pelatihan, keterlibatan pengguna, dan keahlian teknis berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA (Maidar et al., 2023). Pelatihan yang dilakukan secara berkelanjutan membantu pengguna beradaptasi dengan perubahan teknologi dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menggunakan system.

Selain keterlibatan pengguna dan program Pendidikan dan pelatihan, dukungan manajemen puncak merupakan faktor strategis dalam keberhasilan implementasi SIA. Dukungan ini dapat berupa penyediaan anggaran, alokasi waktu bagi karyawan untuk pelatihan, komitmen terhadap pemanfaatan teknologi, dan pemberian motivasi bagi pengguna sistem. Tanpa adanya dukungan dari pimpinan tertinggi organisasi, maka penerapan sistem akan mengalami hambatan baik secara teknis maupun psikologis. Penelitian Oktafiandri et al. (2024) menunjukkan bahwa keterlibatan manajemen puncak sangat penting dalam menjamin keberlangsungan sistem dan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan. Temuan serupa juga diungkap oleh Nurhayati (2022) yang menunjukkan bahwa hanya dukungan manajemen puncak yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, meskipun tidak secara langsung terhadap penggunaan sistem.

Namun demikian, tidak semua penelitian memberikan hasil yang konsisten. Hasil penelitian Konstantinus & Maria (2022) pada Credit Union Bahtera Sejahtera menemukan bahwa keterlibatan pengguna dan program pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja SIA, namun dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknis tidak berpengaruh secara parsial. Hasil serupa ditemukan oleh Minggayoni et al. (2023) dalam penelitian pada LPD Kecamatan Ubud, yang menunjukkan bahwa partisipasi pemakai dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA, sedangkan pelatihan, tingkat pendidikan, dan ketelitian justru memiliki pengaruh positif.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Merujuk pada Ramdhan (2021:7) , pendekatan asosiatif bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua atau lebih variabel. Sementara itu, penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel menggunakan data berbentuk angka serta analisis data melalui prosedur statistik. Dengan pendekatan asosiatif, penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Paramita et al., 2021:10). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Data primer ini mencakup opini dari subjek, baik secara individu maupun kelompok, yang diperoleh melalui observasi terhadap objek, kejadian, atau peristiwa dalam suatu kegiatan, serta hasil penelitian sebelumnya (Paramita et al., 2021:71). Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang didistribusikan kepada responden dan dilengkapi dengan hasil wawancara dengan informan terkait topik penelitian. Data-data tersebut disusun untuk memperkaya pemahaman dan keakuratan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner. Teknik ini digunakan dengan melakukan penyebaran dan memberikan kuesioner secara langsung kepada responden yang berisi pernyataan yang telah tersusun secara terstruktur. Pada penelitian ini, kuesioner telah ditetapkan jawabannya oleh peneliti, sehingga responden hanya perlu memilih pilihan yang tersedia tanpa memberikan kesempatan untuk jawaban lain. Berdasarkan pendapat Bahri, (2018:49) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian dan memenuhi karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap bagian keuangan dan bagian akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Ahmad Safii Maarif Kabupaten Sijunjung jumlah 32 pegawai. Berdasarkan pendapat Bahri (2018) menyatakan bahwa sampel adalah bagian wakil populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian ini adalah karyawan tetap Rumah Sakit Umum Daerah Ahmad Safii Maarif. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *Total sampiling* yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh populasi yang ada dijadikan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan pendapat Arikunto (2010), *total sampling* sering digunakan ketika populasi yang diteliti relatif kecil dan bisa jadi untuk dilakukan penarikan data dari seluruh unit populasi. Teknik ini dipilih agar hasil penelitian dapat merepresentasikan karakteristik seluruh populasi yang ada dengan akurat. Total sampling dalam penelitian untuk menghindari bias dalam pemilihan sampel dan memberikan gambaran yang komprehensif dari seluruh sampel yang diteliti.Teknik analisis data merupakan suatu tindakan yang sangat

menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Penulis menggunakan SPPS dalam menganalisis dan mengolah data. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik dengan uji hipotesis dan analisis regresi.

HASIL

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen, yaitu Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (X1), Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna (X2), dan Dukungan Manajemen Puncak pada Pengembangan Sistem (X3) terhadap variabel dependen Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Berdasarkan hal tersebut, untuk mengetahui nilai persamaan regresi dan nilai koefisien korelasi digunakan data pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients^a		Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error	B	Std. Error
1 (Constant)	-8.628	1.159		
Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem	1.091	.046		
Program Pendidikan dan Pelatihan	.165	.026		
Dukungan Manajemen Puncak pada pengembangan	.064	.028		

a. **Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Sumber: Hasil Olahan Data dengan SPSS 22

Dari tabel diatas uji Regresi Linear Berganda diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -8,628 + 1,091X_1 + 0,165X_2 + 0,064X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

b₁b₂ = Koefisien regresi dari X₁ dan X₂

X₁ = Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem

X₂ = Program Pendidikan dan Pelatihan

X₃ = Dukungan Manajemen Puncak pada Pengembangan

a = Konstan

e = Standar Eror

Interpretasi:

1. Konstanta (a) sebesar -8,628 menunjukkan bahwa jika nilai ketiga variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) sama dengan nol, maka nilai Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) diprediksi sebesar -8,628. Nilai negatif ini hanya menunjukkan posisi titik potong garis regresi ketika semua variabel bebas tidak berkontribusi, dan bukan berarti kinerja benar-benar negatif.
2. Koefisien regresi variabel Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem (X_1) sebesar 1,091 berarti setiap peningkatan satu satuan pada keterlibatan pengguna akan meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 1,091 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menandakan keterlibatan pengguna memiliki pengaruh paling besar di antara ketiga variabel bebas.
3. Koefisien regresi variabel Program Pendidikan dan Pelatihan (X_2) sebesar 0,165 berarti setiap peningkatan satu satuan pada program pendidikan dan pelatihan akan meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,165 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Koefisien regresi variabel Dukungan Manajemen Puncak pada Pengembangan (X_3) sebesar 0,064 berarti setiap peningkatan satu satuan pada dukungan manajemen puncak akan meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,064 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Uji (t-test)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh masing-masing variabel independen. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem (X_1), Program Pendidikan dan Pelatihan (X_2), dan Dukungan Manajemen Puncak pada Pengembangan (X_3) memiliki pengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikat Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Tabel 2. Hasil Uji t

Coefficients^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	-7.441	.000
	Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem	23.725	.000
	Program Pendidikan dan Pelatihan	6.428	.000

Coefficients^a		
Model	T	Sig.
Dukungan Maajemen Puncak pada pengembangan	2.287	.030

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Hasil Olahan Data dengan SPSS 22

Nilai t-tabel dengan jumlah data $n = 32$ dan $\alpha = 5\%$ sebesar 1,693. Dari hasil pengujian di atas, diperoleh nilai t-hitung sebagai berikut:

1. Pengaruh Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem (X_1) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel. Hipotesis diterima jika nilai t-hitung $>$ t-tabel dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05). Nilai t-tabel pada $\alpha = 0,05$ adalah 1,693. Untuk variabel independen Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem (X_1), nilai t-hitung adalah 23,725. Dengan demikian, t-hitung lebih besar dari t-tabel ($23,725 > 1,693$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima.
2. Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan (X_2) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) Variabel Program Pendidikan dan Pelatihan (X_2) memiliki nilai t-hitung sebesar 6,428, lebih besar dari t-tabel ($6,428 > 1,693$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Program Pendidikan dan Pelatihan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) diterima.
3. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak pada Pengembangan (X_3) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) Variabel Dukungan Manajemen Puncak pada Pengembangan (X_3) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,287, lebih besar dari t-tabel ($2,287 > 1,693$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,030 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Dukungan Manajemen Puncak pada Pengembangan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Uji Simultan (F-Test)

Uji F menunjukkan pengaruh secara bersama-sama semua variabel independen yang dimasukkan dalam model terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau tidak, dengan kriteria pengujian tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan pengujian menggunakan SPSS, diperoleh hasil data ANOVA pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231.153	3	77.051	456.857	.000 ^b
	Residual	4.722	28	.169		
	Total	235.875	31			

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Dukungan Maajemen Puncak pada pengembangan, Program Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem

Sumber: Hasil Olahan Data dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Fhitung sebesar 456,857 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan diperoleh Ftabel sebesar 3,29. Hasil pengolahan data ANOVA menunjukkan bahwa nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel, yaitu $456,857 > 3,29$, dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa variabel Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem (X1), Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna (X2) dan Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Dengan demikian, hipotesis ke empat (H4) dinyatakan diterima.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen yang ditunjukkan oleh nilai R-Square, karena regresi melibatkan lebih dari dua variabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.990 ^a	.980	.978	.41068

a. Predictors: (Constant), Dukungan Maajemen Puncak pada pengembangan, Program Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem
Sumber: Hasil Olahan Data dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini memperoleh nilai *Adjusted Square* sebesar 0,978 atau 97,8%. Hal ini berarti bahwa 97,8% variasi pada variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem (X1), Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna (X2) dan Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak (X3). Sementara sisanya sebesar 2,0% (100% - 98,0%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem memiliki peran penting dalam keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi. Ketika pengguna terlibat secara aktif sejak tahap perencanaan hingga implementasi, mereka dapat memberikan masukan yang relevan, membantu mendeteksi kebutuhan fungsional, serta memastikan sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan operasional. Hal ini meningkatkan peluang terciptanya sistem yang lebih efektif, efisien, dan mudah digunakan. Berdasarkan hasil pengujian statistik, diperoleh nilai t-hitung sebesar 23,725 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,693, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, semakin baik pula kinerja sistem informasi akuntansi yang dihasilkan. Keterlibatan ini membantu memastikan bahwa sistem yang dibuat mampu menjawab kebutuhan pengguna secara tepat, meningkatkan tingkat penerimaan sistem, serta meminimalkan resistensi dalam penggunaannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo et al., (2024) yang menyatakan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA karena pengguna memahami kebutuhan sistem dan mampu mengarahkan pengembang agar sesuai dengan realitas operasional. Penelitian lain yang juga dilakukan oleh Ulfah, (2019), juga menemukan bahwa keterlibatan pengguna secara

langsung berkorelasi positif dengan kualitas sistem, kepuasan pengguna, dan efektivitas informasi yang dihasilkan.

Pengaruh Program Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Program pendidikan dan pelatihan pengguna merupakan faktor penting dalam meningkatkan kemampuan dan pemahaman pengguna terhadap sistem informasi akuntansi. Pendidikan dan pelatihan yang terstruktur dapat membantu pengguna memahami fitur, fungsi, dan prosedur operasional sistem, sehingga mereka dapat memanfaatkannya secara optimal. Pelatihan juga memberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan teknis dan pemecahan masalah yang mungkin muncul selama penggunaan sistem. Berdasarkan hasil pengujian statistik, diperoleh nilai t-hitung sebesar 6,428 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,693, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa program pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, semakin tinggi pula kinerja sistem informasi akuntansi yang dihasilkan. Pengguna yang terlatih cenderung lebih percaya diri, mampu memanfaatkan fitur sistem secara maksimal, dan lebih cepat beradaptasi dengan perubahan atau pembaruan sistem. Temuan ini mendukung teori peningkatan kapasitas sumber daya manusia, yang menyatakan bahwa pelatihan yang efektif akan meningkatkan produktivitas dan kualitas pekerjaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan pengguna secara langsung berkontribusi pada efektivitas dan keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnomo et al., (2020) menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA dalam sistem penggajian di institusi layanan kesehatan. Hasil serupa ditemukan oleh Irham et al., (2022) di mana pelatihan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja pegawai di Unit Layanan Pengadaan Majene, yang berkaitan langsung dengan sistem informasi.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Dukungan manajemen puncak merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan implementasi dan pengelolaan sistem informasi akuntansi. Dukungan ini dapat berupa penyediaan sumber daya yang memadai, komitmen terhadap keberlangsungan sistem,

pemberian motivasi kepada pengguna, serta keterlibatan langsung dalam pengawasan dan evaluasi kinerja sistem. Ketika manajemen puncak menunjukkan komitmen yang kuat, hal ini mendorong seluruh bagian organisasi untuk lebih serius dan konsisten dalam menggunakan sistem. Berdasarkan hasil pengujian statistik, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,287 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,693, dengan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak, semakin baik pula kinerja sistem informasi akuntansi yang dihasilkan.

Dukungan ini tidak hanya meningkatkan motivasi pengguna, tetapi juga memastikan bahwa sistem memperoleh perhatian dan prioritas yang layak dari seluruh jajaran organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan bahwa peran manajemen puncak sangat menentukan keberhasilan sistem informasi, karena mereka memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan strategis, pengalokasian anggaran, dan penetapan kebijakan yang mendukung pemanfaatan sistem secara optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufik et al., (2020) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan kawasan industri di Jakarta Pulogadung. Hal ini diperkuat oleh temuan Chandrika et al., (2025) yang melakukan penelitian pada instansi pemerintah Kabupaten Tabanan, di mana dukungan manajemen puncak terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem, Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna, dan Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian statistik diketahui nilai F-hitung sebesar 456,857 dengan nilai signifikansi 0,000, dan diperoleh nilai F-tabel sebesar 3,29. Dari hasil pengolahan ANOVA terlihat bahwa F-hitung lebih besar dari F-tabel yaitu $456,857 > 3,29$ dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem (X1), Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna (X2), dan Dukungan Manajemen Puncak (X3) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Sehingga dapat dijelaskan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut saling

berinteraksi dan berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas kinerja sistem informasi akuntansi pada organisasi. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem memastikan bahwa kebutuhan pengguna terakomodasi, program pendidikan dan pelatihan meningkatkan keterampilan serta pengetahuan pengguna dalam mengoperasikan sistem, dan dukungan manajemen puncak memberikan sumber daya serta kebijakan yang mendukung keberhasilan penerapan sistem. Kombinasi dari ketiga faktor ini menciptakan lingkungan yang mendukung kinerja optimal sistem informasi akuntansi, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan informasi keuangan organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laksana & Julianto (2018) menunjukkan bahwa partisipasi pengguna, kemampuan pengguna, dan dukungan manajemen puncak secara signifikan meningkatkan kinerja SIA pada koperasi di Kabupaten Buleleng.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian mengenai pengaruh Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem, Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, maka dapat ditarik simpulan yaitu keterlibatan pengguna dalam Pengembangan Sistem berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, maka semakin baik pula kinerja sistem informasi akuntansi yang dihasilkan. Partisipasi pengguna membantu memastikan bahwa sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan dan mudah digunakan.

Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Artinya, semakin baik program pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada pengguna, semakin tinggi pula kemampuan dan keterampilan mereka dalam mengoperasikan sistem, sehingga berdampak positif pada kinerjanya.

Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak, baik dalam bentuk sumber daya, kebijakan, maupun motivasi, maka semakin tinggi pula efektivitas dan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem, Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi dari

keterlibatan aktif pengguna, peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, serta dukungan penuh dari manajemen puncak menciptakan kondisi yang optimal untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian. Rineka Cipta.
- Arifin, Z. , & Sari, N. (2020). User Involvement And Accounting Information System Performance. *International Journal Of Information Systems And Management*, 8(2), 45–60.
- Agustina, I. (2023). Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Teknik Kemampuan Personal Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pelatihan Sia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Kelas C Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi).
- Bahri, S. (2018). Metode Penelitian Bisnis . Andi.
- Chandrika, R. V., Rafika, S., & Mutiara, K. R. (2025). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Pribadi Serta Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Revenue*, 5(2).
- Ellen, E. P. (2023). Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Work From Home Sebagai Variabel Moderasi. *Akrual*, 16(2).
- Endiana, D. Made, Pramesti, G. A. A., & Kharisma, W. Wahyu. (2023). Resource Factors That Influence The Effectiveness Of Accounting Information Systems In Cooperatives. *Jiafe (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 9. <Https://Doi.Org/10.34204/Jiafe.V9i1.6761>
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss (19th Ed.).
- Hall, J. A. (2021). Accounting Information Systems (10th Ed.). Cengage Learning.
- Heeks, R. (2018). Information Systems And Public Sector Reform. Routledge.
- Indrayani, K. D. (2022). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3, 131–140. <Https://Doi.Org/10.32795/Hak.V3i4.3450>
- Indrianto, N., & Supomo, B. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen (1st Ed.). Bpfe.
- Irham, I., Badaruddin, B., & Hamzah, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Pelatihan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Ulp Kabupaten Majene. *Nobel Management Review*, 3, 174–188. <Https://Doi.Org/10.37476/Nmar.V3i1.2921>

- Irwansyah, I. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi. *Jurnal Fairness*, 10, 209–221. <Https://Doi.Org/10.33369/Fairness.V10i3.26742>
- Jogiyanto.H.M. (2017). Analisis Dan Desain Sistem Informasi. Andi.
- Konstantinus, P. S., & Maria, N. D. (2022). Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan Dan Pendidikan Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Padacredit Union (Cu) Bahtera Sejahtera. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).
- Krismiaji. (2020). Sistem Informasi Akuntansi (Edisi Kelima).
- Laksana, K. W. D., & Julianto, S. P. (2018). Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Kabupaten Buleleng. *Jimat*, 9.
- Laudon, K. C., & Jane.P. (2021). Management Information Systems: Managing The Digital Firm, Global Edition. In Https://Books.Google.Co.Id/Books/About/Management_Information_Systems_Managing.Html?Id=4b4zeaaaqbaj&Redir_Esc=Y.
- Maidar, Syamsidar, & Rizal, A. (2023). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Ukuran Organisasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Bank Btn Banda Aceh. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 11. <Https://Doi.Org/10.37598/Jam.V11i3.1641>
- Marshall, B. R., Paul J, S., Scott L, S., & David A, W. (2021). Accounting Information System (15th Ed.).
- Mcleod, R., & Schell, G. (2020). Management Information Systems (13th Ed.). Pearson.
- Minggayoni, K. P., Arizona, I. P. E., & Hartini, M. L. S. (2023). Pengaruh Partisipasi Pemakai, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Ketelitian Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Inovasi Akuntansi (Jia)*, 1, 21–31. <Https://Doi.Org/10.36733/Jia.V1i1.6876>
- Muhlisin, M., Zainuri, Z., & Sumekar, K. (2022). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Serta Kompetensi Terhadap Kinerja Operator Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa (Siapkadesa) Se Kabupaten Rembang Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Studi Manajemen Bisnis*, 1. <Https://Doi.Org/10.24176/Jsmb.V1i2.8143>
- Narti, S. (2021). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Dan Budaya Organisasi Terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5. <Https://Doi.Org/10.29040/Jie.V5i2.2083>
- Norwood, N., & Ablex, C. (2020). Value-Added Processes In Information Systems : Taylor, Robert S. (Robert Saxton) : Free Download, Borrow, And Streaming : Internet Archive. In <Https://Archive.Org/Details/Valueaddedproces0000tayl>.

- Nurhayati, N. (2022). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Yang Dipengaruhi Oleh Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kepuasan Pengguna. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 3, 903–910. <Https://Doi.Org/10.47065/Ekuitas.V3i4.1561>
- Nurhidayah, S., Zanaria, Y., & Suyanto, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Kemampuan Teknik Personal Dan Keterlibatan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Di Universitas Muhammadiyah Metro). *Aktiva*.
- Oktafiandri, D., Pangesti, N. M., & Rahmatika, D. N. (2024). Analisis Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 2, 211–225. <Https://Doi.Org/10.54066/Jrime-Itb.V2i3.2126>
- Paramita, R., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif : Buku Ajar Perkuliahian Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen (3rd Ed.)*. Widya Gama Press.
- Parnata, K., Faradhi, L., & Suciwati, D. P. (2020). Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman, Tingkat Pendidikan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Di Kota Denpasar. *Stieamm*, 10(4), 9–16.
- Prasetyo, B. (2022). Top Management Support And Its Impact On Ais Performance. *Journal Of Accounting And Finance* , 12(3), 78–92.
- Priyo Susetyo, D., Sadeli, D., & Surtikanti, S. (2019). Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik, Pelatihan Karyawan Dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Perbankan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (Jrap)*, 3, 109–120. <Https://Doi.Org/10.35838/Jrap.2016.003.01.9>
- Purnomo, I. D., Ardi, B. K., & Sutono. (2020). Analisis Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kapabilitas Personel, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan Sia Dan Pendidikan Pelatihan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Sistem Penggajian Di Balai Kesehatan Indera Masyarakat. Https://Www.Semanticscholar.Org/Paper/Analisis-Pengaruh-Partisipasi-Pengguna%2c-Kapabilitas-Purnomo-Ardi/10a00a4765d7161565b3f455dd74eb1bfa64145b?Utm_Source=Consensus.
- Putra, N. C., Hadiyat, Y. R., & Aprilayani Dewi, P. P. R. (2024). Sistem Informasi Akuntansi.
- Ramdhani, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rehaninditya Annisa Wibowo, Wijayanti, A., & Chomsatu, Y. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Slamet Riyadi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5. <Https://Doi.Org/10.47467/Elmal.V5i12.4781>
- Rosmayati, S., & Apriliani, N. H. (2024). Analisis Keuangan Pt. Bank Jago Tbk Tahun 2019 - 2023 Dengan Pendekatan Common Size Dan Trend. 15. <Https://Doi.Org/10.32670/Coopetition.V15i3.5242>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Kbm Indonesia.

- Samosir, B. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Instansi Pemerintah. Universitas Negeri Medan.
- Santoso, B., Luhgiantno, & Ningsih, P. W. (2022). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Di Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2).
- Talwar, S., Dhir, A., Scuotto, V., & Kaur, P. (2021). Corrigendum To “Barriers And Paradoxical Recommendation Behaviour In Online To Offline (O2o) Services. A Convergent Mixed-Method Study” [J. Bus. Res. 131 (2021) 25–39] (Journal Of Business Research (2021) 131 (25–39), (S0148296321002125), (10.1016/J.Jbusres.2021.03.049)). In *Journal Of Business Research* (Vol. 135, P. 851). Elsevier Inc. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Jbusres.2021.06.007>
- Tanafi, D. I., & Nugroho, W. S. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Ummagelang Conference Series*, 225–233. <Https://Doi.Org/10.31603/Conference.12001>
- Taufik, W. M., Anwar, C., & Armeliza, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
- Thoriq, M. F., Sudaryanti, D., & Mahsuni, A. W. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Rs Umum Daerah Dr. H. Moh. Anwar). Https://Jim.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Jra/Article/View/17908?Utm_Source=Chatgpt.Com.
- Ulfa, D. (2019). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Medan).
- Unair. (2024). Sistem Informasi Akuntansi: Pengertian Dan Fungsinya. Universitas Airlangga.
- Wahyu, C., Murniati, M., & Sigid, E. P. (2020). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Imea*, 4(1).